

PERBEDAAN PERKEMBANGAN ANAK PADA ANAK GIZI KURANG DENGAN ANAK GIZI NORMAL UMUR 3-5 TAHUN DI POSYANDU TAMANTIRTO 2011¹

Muhammad Fathur Ridho², Drg. H. Ircham Machfoedz, MS³,
Rista Apriana, S.Kep.Ns⁴

INTISARI

Latar Belakang: Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyatakan Pemerintah wajib memenuhi hak-hak anak, yaitu tentang kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangannya serta perlindungan demi kepentingan terbaik anak. Data riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2007 terakhir menunjukkan bahwa prevalensi gizi kurang di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 10,9%. Status gizi yang rendah akan mempermudah anak untuk terinfeksi penyakit. Hal ini tentunya akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Tujuan Penelitian: Diketuinya perbedaan perkembangan anak gizi kurang dengan anak gizi normal umur 3-5 tahun di Posyandu Anyelir di Desa Gatak Tamantirto melalui pelaksanaan Denver Development Skreening Test II (DDST II).

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang mengikuti Posyandu yang berumur 3-5 tahun di Posyandu Anyelir Tamantirto Kasihan Bantul. Sampel yang digunakan sebanyak berjumlah 41 anak dengan gizi normal dan 19 dengan anak gizi kurang.

Hasil Penelitian: Perkembangan pada anak umur 3-5 tahun sebagian besar adalah normal sebanyak 41 anak (74,5%). Perkembangan pada anak gizi normal sebagian besar adalah normal sebanyak 31 anak (93,9%). Perkembangan pada anak gizi kurang sebagian besar adalah tidak normal sebanyak 12 anak (54,5%).

Kesimpulan: Ada perbedaan perkembangan anak gizi kurang dengan anak gizi normal umur 3-5 tahun di Posyandu Anyelir Desa Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta tahun 2011.

Kata Kunci: Perkembangan anak dan status gizi

¹ Judul

² Peneliti mahasiswa STIKES Alma Ata

³ Dosen STIKES Alma Ata

⁴ Dosen STIKES Alma Ata

**DIFFERENCES IN CHILD DEVELOPMENT CHILD NUTRITION LESS
WITH CHILDREN AGED 3-5 YEARS NORMAL NUTRITION IN
POSYANDU TAMANTIRTO 2011⁵**

Muhammad Fathur Ridho, Drg. H. Ircham Machfoedz, MS,
Rista Apriana, S.Kep.Ns

ABSTRACT

Background: Act No. 23 of 2002 on the Protection of the Child states the Government must fulfill children's rights, namely the survival, growth and development and the protection of the child's best interests. Health research data base (Riskesdas) in 2007 suggests that the prevalence of malnutrition region in Yogyakarta of 10.9%. Low nutritional status will make it easier for infected children. This will certainly affect the growth process and subsequent child development.

Objective: to the know difference development of undernourished children with normal nutrition of children aged 3-5 years in the Village in Carnation Posyandu Gatak Tamantirto through the implementation of the Denver Development Screening Test II (DDST II).

Method: The type of research is observational research with cross sectional approach. The population in this study were all children who follow Posyandu 3-5 years old in Carnation Posyandu Tamantirto Poor Bantul. The sample used numbered as many as 41 children with normal nutrition and with 19 child malnutrition.

Results: The development in children aged 3-5 years mostly normal as many as 41 children (74.5%). The development of normal nutrition in children is largely normal as many as 31 children (93.9%). Progress on child malnutrition is not normal most of as many as 12 children (54.5%).

Conclusion: there is signifikan differences in the development of undernourished children with normal nutrition of children aged 3-5 years at Carnation Posyandu Tamantirto Poor Village of Bantul in Yogyakarta 2011.

Keywords: Child development and nutrition status

Title
Student researchers STIKES Alma Ata
Lecturer STIKES Alma Ata
Lecturer STIKES Alma Ata